



Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Konsentrasi Belajar Pada Remaja SMP

Herna Alifiani^{1*)}

Published online: 01 Juni 2023

ABSTRACT

Various groups have mastered the use of social media, if social media is not used wisely, it can reduce productivity and concentration when carrying out daily routines. Excessive use of social media for students can have an impact on the field of education which results in students becoming less enthusiastic about learning, but more often accessing things that are not related to learning and can imitate negative lifestyles that exist on social media, which can lead to learning achievement. decrease. Less than optimal learning concentration can affect unsatisfactory learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of social media and the concentration of students studying at SMP Negeri 1 Ciruas in 2023. This research method is a quantitative method with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 110 respondents, the sample sorting technique was by means of data taken through the absence of each class and then the data on the names of the students were entered into the shuffle, the names that came out would be used as respondents. The measuring tool in this study was a questionnaire using a measurement scale in the form of a Likert scale. Data analysis in this study was univariate analysis and bivariate analysis using the SPSS program. The results of the Chi Square test obtained $p = 0.008$ so it can be concluded that there is a significant relationship between the use of social media and learning concentration. From the results of the analysis, the value of $OR=3.651$ was also obtained, meaning that students who use social media negatively will be 3.6 times at risk of experiencing poor concentration in learning. This research is expected to be a guideline or description for future researchers to be able to conduct research using other research methods, namely quantitative methods.

Kata kunci: Study Concentration; Social Media; Adolescents

PENDAHULUAN

Saat ini, berbagai kalangan telah menguasai penggunaan media sosial. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua telah menggunakan sosial media bagian dasar dari kebutuhan harian. Tanpa disadari banyak remaja yang menghabiskan waktunya hanya untuk menggunakan sosial media pada malam hari (Supriani, Safitri, Indah, Siswantoro, & Indrawati., 2022). Berdasarkan riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 rata-rata usia yang paling banyak menggunakan sosial media berada di urutan pertama paling tinggi yaitu remaja awal dengan kategori berada di usia 13-18 tahun sebesar 99,16%. Posisi kedua ditempati oleh usia 19-34 tahun dengan tingkat presentase sebesar 98,64% (APJII, 2022). Dengan hal tersebut kelompok remaja termasuk pengguna sosial media paling aktif, karena sebagian dari mereka menggunakan sosial media sebagai wadah untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan hubungan percintaan, dan juga sebagai sarana mencari teman baru di media sosial.

Berdasarkan data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten tepatnya di wilayah Kabupaten Serang penggunaan media sosial pada penduduk yang bermacam-macam dari kalangan usia yang telah mengakses media sosial selama 3 bulan terakhir pada Tahun 2020 sebanyak 45,48%.

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Univeritas Faletahan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten

*) *corresponding author*

Herna Alifiani
Program Studi Ilmu Keperawatan, Univeritas Faletahan,
Kabupaten Serang, Provinsi Banten

Email: hernaalifiani01@gmail.com

Saat ini, perkembangan media sosial telah meningkat pesat dan memberikan kemudahan bagi semua penggunanya. Namun apabila media sosial tidak digunakan secara bijaksana, dapat menurunkan produktivitas dan konsentrasi saat melakukan rutinitas sehari-hari akibat penggunaan media sosial secara berlebihan (Supriani, Safitri, Siswantoro, & Indrawati., 2022). Penggunaan media sosial secara berlebih dalam kehidupan sehari-hari pada siswa baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran, tidak memberikan dampak positif pada konsentrasi belajar siswa. Karena media sosial dapat berdampak pada bidang pendidikan yang mengakibatkan pelajar menjadi kurang semangat dalam belajar, namun lebih sering mengakses hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran dan dapat meniru gaya hidup negatif yang ada di media sosial, minat belajar juga menjadi turun sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar menurun. Konsentrasi belajar yang kurang maksimal dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak memuaskan (Suryaningsih, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar pada remaja di SMP Negeri 1 Ciruas Tahun 2023.

BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kolerasional (hubungan atau asosiasi). Metode pendekatan yang digunakan adalah cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor- faktor resiko dengan efek, pendekatan ini dilakukan melalui pengamatan atau pengumpulan data secara bersamaan pada satu waktu (*point time approach*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ciruas dengan jumlah 314 responden. Sampel yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil, untuk menghindari drop out maka ditambahkan 10% dari jumlah sampel minimal sehingga menjadi 110. Dan teknik pemilahan sampel pada siswa kelas IX A sampai dengan IX J dengan cara data diambil melalui absen setiap kelas lalu data nama-nama siswa-siswi dimasukkan kedalam kocokkan, nama yang keluar yang akan dijadikan sebagai responden.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ciruas yang beralamat di Jln. Raya Serang – Jakarta Km. 7, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan kode pos 42182. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 29 Mei – 4 Juni 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa *editing, coding, scoring, prossecing*, dan *cleaning*. Alat pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Sedangkan skala pengukurannya peneliti menggunakan skala likert, yakni jenis skala yang memiliki fungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan memuat indikator soal serta kisi-kisi masing-masing variabel. Analisis data menggunakan program SPSS yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian kecil responden yaitu sebanyak 32 responden (32%) yang menggunakan media sosial memiliki kategori positif, sedangkan sebagian besar responden yang menjawab kuesioner menunjukkan penggunaan media sosial dengan kategori negatif sebanyak 68 responden (68%). Sebagian besar pelajar menggunakan media sosial tidak untuk keperluan belajar, melainkan untuk mencari informasi yang lain. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dan berpotensi akan berdampak terhadap hasil prestasi belajar (Suryaningsih, 2019). Dari hasil kuesioner mereka menunjukkan bahwa sering menggunakan media sosial dengan kategori “negatif”, sehingga dapat disimpulkan siswa-siswi lebih banyak menghabiskan waktunya dengan mengakses media sosial.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Kelas IX SMP Negeri 1 Ciruas

Pengguna Media Sosial	Jumlah	%
Positif	32	32%
Negatif	68	68%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 49 responden (49%) hampir sebagian besar memiliki konsentrasi belajar yang kurang baik. sebagian besar pelajar menggunakan media sosial tidak untuk keperluan belajar, melainkan untuk mencari informasi yang lain. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dan berpotensi akan berdampak terhadap hasil prestasi belajar (Suryaningsih, 2019). Seiring dengan hal tersebut, muncul rasa kekhawatiran mengenai dampak media sosial pada dunia pendidikan. Pelajar menjadi kurang termotivasi untuk belajar dengan tekun dan rajin, karena sering kali menghabiskan waktu dengan mengakses konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Minat mereka untuk mengikuti pembelajaran juga mengalami penurunan, sehingga dapat mengakibatkan konsentrasi menjadi terganggu.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Pada Remaja Kelas IX di SMP Negeri 1 Ciruas

Konsentrai Belajar	Jumlah	%
Baik	51	51%
Kurang Baik	49	49%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 3 hasil analisa hubungan penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar pada remaja di SMP Negeri 1 Ciruas diperoleh bahwa dari 32 responden dengan kategori positif penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar kurang baik sebanyak 9 responden atau (15,7%). Sedangkan dari 68 responden dengan kategori negatif penggunaan media sosial nya dengan konsentrasi belajar baik sebanyak 28 responden atau (34,7%). Hasil uji Chi Square diperoleh nilai $p=0,008$ ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR=3,651$, artinya siswa yang menggunakan medsos secara negatif akan beresiko 3,6 kali untuk mengalami konsentrasi belajar yang kurang baik.

Tabel 3. Distribusi Korelasi Berdasarkan Penggunaan Media Sosial Dengan Konsentrasi Belajar Di SMP Negeri 1 Ciruas

Penggunaan Media Sosial	Konsentrasi Belajar				Total	<i>P Value</i>	OR (95% CI)	
	Baik		Kurang baik					
	N	%	N	%				
Positif	23	16,3	9	15,7	32	100	0,008	3,651
Negatif	28	34,7	40	33,3	68	100		
Jumlah	51	51,0	49	49,0	100	100		

Penelitian ini sejalan dengan (Supriani, Safitri, Siswanto, & Indrawati, 2022) bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada penggunaan media sosial dan konsentrasi belajar. (Marhaeni, Adn, & Widiyanti, 2020) juga didapatkan hasil uji Korelasi Pearson (Product Moment), bahwasannya terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar biologi siswa. Penurunan konsentrasi pada seseorang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Jika hal tersebut terjadi secara terus-menerus, dapat mengakibatkan kesulitan dalam memusatkan perhatian saat pembelajaran dan mengerjakan tugas, sehingga hal tersebut memberikan hasil yang tidak optimal (Woran, Kundre, & Pondaag, 2020). Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kehilangan

konsentrasi atau kurangnya konsentrasi. Faktor tersebut bisa timbul akibat kelelahan ataupun rasa bosan saat menjalani rutinitas sehari-hari. Namun, terdapat faktor lain yang dapat menurunkan konsentrasi, salah satunya adalah penggunaan media sosial (Winata, 2021). Secara tidak disadari, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyulitkan kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi.

KESIMPULAN

Terdapat 68 responden atau (68%) sebagian besar responden penggunaan media sosial dengan kategori negatif. Terdapat 49 responden atau (49%) hampir sebagian besar responden yang menjawab kuesioner memiliki konsentrasi belajar yang kurang baik. Terdapat hubungan penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar pada remaja di SMP Negeri 1 Ciruas dengan nilai $p=0,008 (<0,05)$ dan nilai $OR= 3,651$.

REFERENCES

- APJII. (2022). *Data Pengguna Internet*. DataIndonesia.id
- Marhaeni, L., Adn, Y., & Widiyanti, P. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Konsentrasi Belajar dan Minat Belajar Biologi Siswa SMA. *Journal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(3).
- Supriani, A., Indah Safitri, E., Siswantoro, E., & Indrawati. (2022, Juni). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Dan Konsentrasi Belajar The Relationship Of Social Media Use With Sleep Quality And Learning Concentration. *Journals Of Ners Community*, 64 – 70
- Suryaningsih, A. (2019, September). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *17(3)*, 335 - 344.
- Winata, K. I. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13 - 24.
- Woran, K., Kundre, M. R., & Pondaag, F. (2020, Agustus). Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan (JKp)*, 8(1), 1-10.